

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan masyarakat Islam merupakan wujud kegiatan yang berusaha mengembangkan masyarakat Islam secara nyata yang dilaksanakan secara tanpa henti dan ke arah yang positif, dan berlandaskan sesuai dengan asas-asas keadilan sosial dan saling menghormati antar sesama. Dalam perjalanannya, pengembangan masyarakat berarti: Profesional dalam bekerja, pendekatan atau strategi dalam proses kegiatan mengembangkan masyarakat dan perekonomian, komponen dalam melayani masyarakat, pandangan dunia dari pemikiran intelektual dan tindakan politik. Pengembangan masyarakat didasarkan pada impian bahwa orang-orang dapat dan memiliki kewajiban bertanggung jawab untuk mengartikulasikan keperluan, mengupayakan hidup sejahtera, mengelola sumber daya, dan memanifestasikan maksud hidupnya di dunia ini.

Hadits yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat Islam yang membahas mengenai bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya sebagai berikut:

اعْمَلْ دُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا، وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

Artinya: “Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya. Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok pagi.”¹

Kegiatan dalam rangka mengembangkan masyarakat berlandaskan Islam pada dasarnya bukan hanya menjadi sebuah tugas bagi instansi pemerintah saja, akan tetapi semua elemen di desa tersebut wajib ikut berperan aktif sesuai dengan kemampuan dan profesinya masing-masing dalam program pengembangan masyarakat Islam ini. Hal ini dikarenakan kegiatan ini mempunyai tujuan untuk menciptakan struktur sosial yang di dalamnya menggambarkan kondisi munculnya semangat integritas dan kerja sama. Dengan demikian, dalam menciptakan struktur sosial masyarakat yang mendorong berkembangnya masyarakat untuk ikut serta dan berperan

¹ Muhammad Ishom, “Makna Hadits Bekerjalah untuk Duniamu seolah Kau Hidup Selamanya”, *NuOnline*. (2020) – 2023: 1 - <https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/makna-hadits-bekerjalah-untuk-duniamu-seolah-kauhidup-selamanya-hwmYf>.

dalam hal pengambilan sebuah keputusan merupakan ciri khas dari salah satu tujuan pengembangan masyarakat.²

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Irmawati, bahwa permasalahan pengembangan masyarakat di Indonesia lebih banyak berkuat pada upaya pemerintah untuk menjadikan masyarakat berdaya maju melalui program-program yang di dalamnya terdapat sebuah upaya untuk mengentaskan kemiskinan. Hal ini dikarenakan, dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat ini juga dilakukan sebuah upaya agar masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif. Alasannya, pengembangan masyarakat ini sebagai salah satu strategi untuk menciptakan masyarakat yang kokoh dalam berdaya saing di kehidupan sehari-hari.³

Melihat penelitian yang dilakukan oleh Putri Eka Wardani di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati bahwa terdapat sebuah faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan ekonomi umat. Faktor penghambat ini ialah dana anggaran yang terbatas untuk pengembangan ekonomi umat khususnya di lingkungan Pantai Banyutowo menjadikan umat di lingkungan tersebut mengalami kesulitan ketika ingin mengembangkan perekonomiannya. Selain itu, faktor cuaca yang tidak menentu juga menjadi salah satu alasan perekonomian umat di desa ini. Karena, jika cuacanya baik nantinya akan berdampak pada banyaknya wisatawan yang berkunjung di Pantai Banyutowo ini dan akan menaikkan perekonomian masyarakat, dan jika cuacanya buruk maka akan berdampak pada menurunnya perekonomian umat desa ini.⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irmawati dan Putri Eka Wardani di atas sejalur dengan permasalahan pembangunan dan kemandirian desa yang dibahas oleh Media Inata dalam kanal *website inata.co.id*. Dalam *website* tersebut, dijelaskan bahwa dalam membangun desa untuk menjadi sebuah desa mandiri hampir pasti terdapat rintangan yang menghalanginya. Permasalahan ini menjadi sebuah hambatan bagi desa ketika dalam proses pembangunan dan kemandirian desanya. Tetapi, desa mendapatkan manfaat juga dari hambatan tersebut, yakni desa tersebut dapat melihat hambatan yang

² Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2013), 5.

³ Irmawati, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Diversifikasi Produk Olahan Jagung di Desa Tanah Toa, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukamba", Tesis (Universitas Negeri Makassar, 2019), 4.

⁴ Putri Eka Wardani, "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekowisata Pantai di Desa Banyutowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati", Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023) 62.

berupa permasalahan menjadi sebuah potensi desa yang nantinya dapat diberdayakan.⁵

Badan Pusat Statistik (BPS) tepatnya pada tanggal 18 September 2023 mempublikasikan sebuah dokumen statistik dengan judul “*Statistik eCommerce 2022/2023*”. Dalam survei statistik yang dilakukan oleh pihak BPS di seluruh kabupaten ataupun kota yang ada di Indonesia pada tahun 2022 menunjukkan data hingga 78,12% pelaku usaha di Indonesia yang memilih berjualan secara *offline* yang dikarenakan faktor kenyamanan. Selain itu, pelaku usaha di negara kita dengan jumlah sebanyak 27,83% mempunyai sebuah alasan tidak berjualan secara *online*, yaitu dikarenakan faktor kurangnya pemahaman dalam berjualan melalui *digital platform*.⁶ Berdasarkan data tersebut, maka perlunya sebuah program pengembangan masyarakat ini yang salah satunya dapat dilakukan melalui peran sebuah komunitas dalam upaya membangun sebuah ekosistem ekonomi.

Salah satu cara dalam membangun ekosistem ekonomi umat adalah dengan *smart and sustainable village*. *Smart and sustainable village* dalam kehidupan sehari-hari lebih sering dikenal dengan sebutan *smart village*. Terdapat 6 elemen di dalam *smart village* dalam implementasinya, yang semuanya bertujuan untuk menciptakan desa cerdas berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi informasi di Desa Rende, Kabupaten Bandung Barat. Tentu saja, kemajuan teknologi informasi perlu dimanfaatkan melalui media *website*, *mobile data*, media sosial, dan layanan-layanan lain yang didukung oleh internet. Dengan demikian, kunci dari konsep desa cerdas harus didasarkan pada karakteristik wilayah desa.⁷

Desa Welahan merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara. Salah satu desa wisata yang terpilih dan diakui oleh Pemerintah Indonesia di Kabupaten Jepara adalah Desa Welahan. Dalam beberapa tahun terakhir, Desa Welahan selalu mengalami perkembangan yang pesat baik dari segi sumber daya manusia maupun faktor lainnya. Sebagai contoh, Komunitas Peduli Sungai Bina Muda Welahan mewakili Karesidenan Pati dalam

⁵ Media Inata, “Melihat Permasalahan menjadi Potensi Desa”, *Media Inata*. 2023, 1, <https://inata.co.id/mediainata/melihat-permasalahan-menjadi-potensi-desa>.

⁶ Badan Pusat Statistik, “*Statistik eCommerce 2022/2023*”, Jakarta. 2023, 4, <https://www.bps.go.id/publication/2023/09/18/f3b02fb6e104ea9d5b74/statistik-ecommerce-2022-2023.html>.

⁷ Dian Herdiana, “Pengembangan Konsep Smart Village bagi Desa-desa di Indonesia (*Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages*)”, *Jurnal IPTEK-KOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi* 21, no. 1 (2019): 1.

lomba peduli sungai tahun 2022, dan komunitas ini berhasil meraih juara empat dalam lomba peduli sungai tingkat Provinsi Jawa Tengah.

Potensi Desa Welahan ada banyak, di antaranya: Pertama, tanah, yang sangat subur sehingga cocok untuk bercocok tanam. Kedua, air, air yang bersih sehingga dijadikan destinasi wisata air, irigasi, perikanan, pertanian, dan sebagainya. Ketiga, desa wisata, Desa Welahan termasuk salah satu desa wisata yang sudah mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari Pemerintah Kabupaten Jepara. Keempat, lembaga sosial, di Desa Welahan terdapat banyak lembaga sosial, misalnya Karang Taruna Bina Muda Welahan, PKK, Kelompok Sadar Wisata Pathok Sewu, SAR Desa Welahan, Forum Komunikasi Desa Wisata Welahan, Komunitas Peduli Sungai Bina Muda Welahan, dan lain sebagainya. Keenam, masyarakat di Desa Welahan mempunyai sifat gotong-royong yang erat.

Berdasarkan dari uraian kegiatan-kegiatan dalam mengembangkan masyarakat di atas, maka peneliti ingin membahas lebih jauh dan secara mendalam terkait dengan “Membangun Ekosistem Ekonomi Umat melalui *Smart and Sustainable Village* di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara”. Alasannya, karena terdapat hubungan antara ekosistem ekonomi umat dengan *smart and sustainable village* yaitu terkait sebab dan akibatnya. Salah satunya yaitu *smart economy* yang terdapat dalam pilar implementasi desa cerdas berkelanjutan. Dalam penelitian ini, nantinya mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulunya, karena terdapat keunikan dan kebaruan dalam penelitian ini, dan juga dapat menjadi pedoman acuan bagi Pemerintah Desa Welahan dalam menerapkan *smart and sustainable village* di Desa Welahan.

B. Fokus Penelitian

Smart and sustainable village merupakan salah satu strategi dalam membangun ekosistem ekonomi umat. Strategi ini diterapkan di Desa Welahan yang tepatnya berada di Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara. Peneliti menggunakan metode penelitian *Participatory Action Research* (PAR) dalam penelitian ini. Alasan peneliti melaksanakan penelitian ini dikarenakan bahwa di lokasi penelitian, Desa Welahan, peneliti menemukan permasalahan yang berhubungan dengan pengembangan masyarakat Islam, pengembangan ekonomi umat, pembangunan dan kemandirian desa, dan persaingan umat dan desa. Berawal dari alasan tersebut, peneliti berkeinginan untuk membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village* di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Bagaimana strategi pengembangan masyarakat Islam melalui *smart and sustainable village* di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village* di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan berbagai masalah yang telah disebutkan oleh peneliti dalam rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan, di antaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mempunyai tujuan untuk menjelaskan strategi pengembangan masyarakat Islam melalui *smart and sustainable village* di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mempunyai tujuan untuk membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village* di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan informasi terkait membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village* serta dapat memberikan manfaat secara akademik dan praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah baru di lingkungan civitas akademika perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait strategi pengembangan masyarakat Islam melalui *smart and sustainable village*.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village*.
 - d. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam bidang penelitian di masa depan.
 - e. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan rujukan dalam kajian sosial masyarakat, khususnya pengembangan masyarakat Islam.

2. Secara Praktis

a. Pemerintah Desa Welahan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bisa dijadikan bahan masukan sebagai salah satu solusi bagi Pemerintah Desa Welahan dalam membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village*.

b. Masyarakat Desa Welahan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Welahan melalui ekosistem ekonomi yang dibangun sebagai salah satu cara menciptakan *smart economy* yang merupakan salah satu elemen dalam *smart and sustainable village*.

c. Desa Welahan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan Desa Welahan menjadi desa cerdas berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi digital.

d. Peneliti

Penelitian ini mempunyai manfaat dalam mengaplikasikan teori, memberikan bayangan pemikiran, memperkaya ide dan pengalaman praktis dalam membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village*.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini mempunyai sistematika yang digunakan oleh peneliti dalam penulisannya yang berfungsi sebagai penjelasan pada setiap bagiannya. Sistematika penulisan dalam skripsi ini, di antaranya yaitu:

1. Bagian Awal

Berisi tentang halaman, lembar pengesahan dari majelis ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi ini berisikan beberapa bagian, di antaranya:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berupa data yang mencakup informasi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village* di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan kajian pustaka, dan berbagai teori yang berhubungan dengan judul, yaitu untuk menjelaskan

beberapa sub bab, di antaranya: Pengembangan masyarakat Islam, strategi pembangunan ekosistem ekonomi, *smart and sustainable village*, dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini mencakup informasi yang berhubungan dengan jenis penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, teknik pengambilan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berupa evaluasi dan refleksi, dan rekomendasi yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan rumusan masalah, yakni: Strategi pengembangan masyarakat Islam melalui *smart and sustainable village*, dan membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village*.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini mencakup daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang berisi foto-foto sebagai bahan dokumentasi.